

PUAN KUNJUNGI SUKOHARJO DAN WONOGIRI

## Gibran Dipertimbangkan Jadi Bacawapres

WONOGIRI (KR) - Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani menyebut nama kandidat bakal calon Wakil Presiden (bacawapres) yang akan mendampingi bakal calon Presiden (bacapres) Ganjar Pranowo makin mengerucut. Diharapkan dalam waktu dekat ini partainya mendeklarasikan pasangan bakal calon presiden dan wakil presiden yang diusung untuk Pemilu Presiden 2024.

Puan mengungkapkan hal itu saat dicegat wartawan di pendapa rumah dinas Bupati Wonogiri, Minggu (3/9). Putri Megawati mengunjungi Wonogiri untuk meresmikan kantor DPC PDIP Wonogiri di Brumbung Selogiri dan melantik pengurus Taruna Merah Putih (TMP) Jawa Tengah periode 2023-2028.

Sebelumnya, Ketua DPR RI Puan Maharani juga meresmikan dua Sanggar Inklusi di Kabupaten Sukoharjo, yakni Sanggar Inklusi Kinasih Wijaya Kecamatan Kartasura dan Sanggar Inklusi Kasih Sayang Bunda Kecamatan Mojolaban. Peresmian digelar di halaman kantor Kecamatan Kartasura, Minggu (3/9).

Puan Maharani menekankan tentang pentingnya gotong royong dalam penanganan anak berkebutuhan khusus (ABK). "Pemerintah juga sudah hadir tingkat pusat sampai daerah, dengan membantu menyediakan sanggar inklusi untuk tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus," jelasnya.

Diakui, PDIP pernah melirik lima nama tokoh untuk berpeluang sebagai bacawapres pendamping Ganjar. Lima nama itu termasuk Ketum PKB Muhaimin Iskandar atau Cak Imin. "Namun saat ini Cak Imin sudah dideklarasikan sebagai bacawapres Anies Baswedan, sehingga berkurang satu (nama). Terkait peluang Gibran menjadi bacawapres, Puan menuturkan hal itu masih menunggu putusan MK terkait dengan batasan umur. "Na-



KR-Wahyu Imam Ibad  
**Ketua DPR RI Puan Maharani didampingi Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat meresmikan gedung Sanggar Inklusi Kartasura Mojolaban.**

mun nama Gibran dipertimbangkan," tandas Puan didampingi Ketua Bapil DPP PDIP Jawa Tengah Bambang Wuryanto MBA yang akrab disapa Bambang Pacul.

Menurut Puan, sebelum ke Wonogiri, dirinya sempat bertemu Walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka. Soal apa yang dibicarakan dengan Gibran, Puan mengaku hanya berbincang mengenai menu makanan dan juga akan digelar laga sepakbola U-17 di Solo. "Saya minta Solo harus dijaga kemandirian dan ketertibannya," papar Puan.

(Dsh/Mam)-d



R-Muchtar M  
**Pintu pengambilan (intake) air Irigasi Banjarcahyana di Waduk PLTA, diutamakan selama musim kemarau.**

## OPERASIONAL PLTA MRICA Hanya 2 Jam Perhari

BANJARNEGARA (KR) - Turbin pembangkit listrik PLTA Mrica Banjarnegara hanya dioperasikan 2 jam perhari, menyusul turunnya debit air Sungai Serayu yang cukup drastis pada puncak musim kemarau sekarang ini. "Dalam situasi seperti ini, kami lebih mengutamakan air waduk untuk kepentingan petani," kata Manajer PT PLN Indonesia Power Mrica PGU, Nazrul Very Andhi, Jumat (2/9).

Waduk PLTA Mrica selain untuk pembangkit listrik, juga merupakan sumber air untuk pertanian lewat saluran irigasi Banjarcahyana. Menurut Nazrul, karena minimnya pasokan air ke waduk, operasional turbin pembangkit PLTA Mrica (berkapasitas 180 MW) dilakukan terbatas 2 jam pada beban puncak antara pukul 17.00-22.00.

Pengoperasian dilakukan sesuai pengaturan beban dari PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengatur Beban (UP2B) Jateng-DIY. PLTA Mrica merupakan bagian dari sistem kelistrikan interkoneksi Jawa Madura Bali (JAMALI). "Pengoperasian unit pembangkit dilakukan dengan tetap menjaga ketinggian muka air waduk, sehingga kebutuhan air untuk irigasi selalu terjaga," jelas Nazrul.

Disebutkan, Irigasi Banjarcahyana mengairi lahan 5.100 hektare. Dari lahan seluas itu, 1.305 hektare berada di wilayah Kabupaten Banjarnegara, selebihnya di wilayah Purbalingga.

(Mad)-d

KEKERINGAN 58 DESA DI PATI MENGKHAWATIRKAN

## Karanganyar Buka Dropping Air Mandiri

KARANGANYAR (KR) - BPBD Kabupaten Karanganyar membuka kotak sumbangan bagi masyarakat yang ingin menyumbang air bersih ke

wilayah terdampak kekeringan. Masyarakat yang memiliki armada dipersilakan langsung mengirimkan bantuannya secara mandiri.



KR-Alwi Alaydrus  
**Dropping air bersih di Kabupaten Pati.**

"Kami sudah membentuk tim kabupaten untuk menangani kekeringan. Open donasi ke rekening PMI dan Baznas. Silahkan juga mandiri, boleh mengirimkan dropping air. Yang mandiri ini juga sudah ada yang mengirim air," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Karanganyar, Yoppy Nur-sendy.

Open donasi bantuan air bersih itu dipublikasi melalui flyer di medsos. Sejauh ini, wilayah terdampak masih aman berkat kiriman air bersih dari Pemda maupun donatur. Dropping air bersih tersalurkan di Dusun Dengkeng dan

Jatirogo Desa Bakalan Kecamatan Jumapolo. BPBD Karanganyar melakukan dropping air bersih di lokasi tersebut karena adanya penurunan debit air di sumur milik warga.

Selain dua dusun di Desa Bakalan, BPBD Karanganyar juga melakukan dropping air di Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo dan Kelurahan Lalung Kecamatan Karanganyar Kota. Sementara itu, jumlah desa di Kabupaten Pati yang terdampak kemarau (kekeringan) 2023 terus bertambah. "Tercatat 194 desa yang berpotensi kekeringan. Namun yang meng-

khawatirkan ada 58 desa yang perlu diakselerasi. Penjabat (Pj) Bupati Pati, Henggar Budi Anggoro ST MT mengatakan, penambahan jumlah desa yang mengalami kekeringan sangat teras sejak minggu ketiga Agustus lalu.

"Warga terdampak kekeringan berharap adanya pengiriman atau dropping air bersih untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, seperti masak dan mandi, jelas bupati, Senin (4/9). Ia mengimbau agar elemen masyarakat dan CSR perusahaan membantu pengiriman air bersih ke desa rawan kekeringan. (Lim/Cuk)-d

# HUKUM

## DIGERAKKAN NARAPIDANA DARI DALAM LAPAS Sabu Diedarkan Menggunakan Batu Apung

KEBUMEN (KR) - Modus baru peredaran narkoba dibongkar petugas Satresnarkoba Polres Kebumen berikut tersangkanya, DR (31) warga Kelurahan/Kecamatan Kebumen. DR ditangkap dengan barang bukti paket hemat sabu yang dimasukkan ke dalam batu apung. Polres Kebumen juga mengungkap peredaran narkoba itu digerakkan oleh salah satu narapidana di sebuah Lapas di Jawa Tengah.

Tersangka DR dalam mengedarkan sabu, memanfaatkan batu apung yang dibelah, kemudian dimasukkan ke dalam paket sabu. Untuk mengelabui petugas, batu apung dilem agar terlihat seperti batu apung biasa. Namun sepintar-pintarnya bangkai ditutupi, baunya tetap tercium juga.

"Modus baru peredaran narkoba dengan batu apung bisa dibongkar berkat kerja keras, keuletan dan ketelitian anggota Satresnarkoba. Tersangka juga bisa kita amankan berikut barang bukti," ungkap

Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin, didampingi Kasat Resnarkoba Iptu Edi Purwanto dan Kasihumas AKP Heru Sanyoto, dalam konferensi pers di Mapolres Kebumen, Jumat (1/9).

Total barang bukti ada 57 paket hemat sabu yang dimasukkan ke dalam batu apung. Setiap paket beratnya 0,5 gram hingga 1 gram. Akibat perbuatannya, DR dijerat dengan Pasal 114 ayat (2) Subsidir Pasal 112 ayat (2) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan pidana penjara paling lama 20 tahun penjara atau seumur hidup.

Kapolres juga mengungkapkan, peredaran sabu yang dilakukan tersangka DR, digerakkan oleh salah satu narapidana di sebuah Lapas di Jawa Tengah. "DR bertugas mengedarkan sabu kepada para pembeli sesuai permintaan narapidana yang ada di sebuah Lapas di Jawa Tengah," jelas AKBP Burhanuddin. (Suk)-d

## 3 Remaja Tewas di Kubangan Masih Diselidiki

BANYUMAS (KR) - Penyidik Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas, Senin (4/9), melakukan pengusutan berkaitan kematian tiga remaja yang sedang bermain di kubangan air di Desa Limpakuwus, Sumbang, Banyumas. Ketiga korban yang ditemukan sudah tidak bernyawa yakni Fira Safitri (10), Fenti Ani (10) dan Agusnurohman (13) ketiganya warga Desa Limpakuwus.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kopol Agus Supriadi, saat dikonfirmasi Senin (4/9), menjelaskan penyidik sudah memintai tiga orang dari perangkat desa dan sejumlah saksi. "Penyidik masih memintai keterangan dari perangkat desa dan sejumlah saksi dari warga," jelas Kopol Agus Supriadi.

Kopol Agus menambahkan kematian tiga remaja pada Minggu (3/9) sore, berawal ketiga korban sekitar pukul 15.00 sedang bermain di kubangan air bekas galian

tanah di sekitar lapangan Desa Limpakuwus. Diduga lantaran tidak mengetahui kedalaman air dan tidak bisa berenang ketiga korban tenggelam, di kubangan air sedalam 2,5 meter panjang lima meter, pajang delapan meter.

Musibah ini diketahui warga ketika korban Agus Nurohman kondisinya mengapung di kubangan air dalam kondisi meninggal. Warga setempat Sarim (45) yang mengetahui kejadian itu memberitahu sejumlah warga. Kemudian warga terus menolong korban, dan



KR-Istimewa  
**Kubangan air yang menenggelamkan tiga korban.**

melakukan penyelaman ke dasar kubangan air tersebut. Saat warga menyelam mendapati ada dua korban lainnya di dasar kubangan yang diketahui sudah meninggal.

Dari hasil pemeriksaan ketiga korban meninggal karena tenggelam, kondisi

itu diperkuat di dalam perut korban berisi air. Hingga Minggu (3/9) petang petugas gabungan polisi, Tagana, dan BPBD Kabupaten Banyumas terus melakukan pengeringan di kubangan air untuk mencari kemungkinan masih ada korban lagi. (Dri)-d

BANDING KASUS PEMBUNYAHAN PENGUSAHA MORGAN

## Meski Turun, PH Pertanyakan Amar Putusan

YOGYA (KR) - Kasus pembunuhan pengusaha Morgan Onggowijaya dengan terdakwa Randy Onggowijaya atau RO alias Ong Wen Min (19), cucu Morgan memasuki babak baru. Setelah banding di Pengadilan Tinggi (PT) Yogyakarta memutuskan hukuman 15 tahun penjara.

Vonis tersebut mengubah Putusan PN Yogya No 50/Pid.B/2023/PN.Yyk yang sebelumnya menjatuhkan vonis 18 tahun penjara. "Putusan penurunan hukuman dari PT Yogya sudah tepat, memperbaiki kualifikasi tindak pidana dan lamanya pidana yang dijatuhkan. Berbeda dengan Putusan PN Yogya yang mencampuradukkan antara kualifikasi pasal penyertaan dengan pasal pembantuan yang tidak seharusnya dilakukan Hakim PN Yogya dengan jam terbang

tinggi di Pengadilan Kelas IA," ungkap PH RO, Iwan Kuswardi SH kepada wartawan, di PN Yogya usai menyerahkan laporan, Senin (4/9).

Didampingi anggota tim PH Kresna Edy Winarko SH, Nurita Eka Pratiwi SH, Iwan

Kuswardi menyebutkan laporan yang diserahkan adalah perbedaan perlakuan pengiriman berkas perkara ke PT Yogya dimana berkas RO dikirim lebih awal pada 2 Agustus 2023 sedangkan berkas terdakwa I Gede Aria Ken Permana Putra

(GK) dikirim 8 Agustus 2023 beserta memori banding yang diserahkan PH-nya pada 4 Agustus 2023. Perlakuan istimewa ditingkat PN ini menimbulkan kecurigaan Tim PH RO terhadap Hakim Tinggi pemeriksa perkara terdakwa GK yang sampai saat ini belum diputus. "Padahal perkara RO sudah diputus 29 Agustus 2023 lalu," ungkapnya.

Ditegaskan, jika RO diputus relatif cepat dan perannya dalam putusan tersebut adalah membantu melakukan pembunuhan berencana, serta dihukum 15 tahun penjara atau sesuai ancaman hukuman maksimal sebagaimana ketentuan Pasal 56 ayat (1) KUHP jo Pasal 57 KUHP. "Maka peran yang bersangkutan (GK) jika dihubungankan putusan RO sudah jelas yakni orang yang melaku-

kan pembunuhan berencana. Sehingga apabila putusan PT Yogya untuk GK menguatkan Putusan PN Yogya yang menghukum 20 tahun penjara jelas tidak adil dan benar-benar melukai rasa keadilan keluarga korban. Sebab hukuman 20 tahun penjara bukan ancaman hukuman maksimal yang diatur dalam Pasal 340 KUHP," ungkapnya.

Sebanding dengan hukuman maksimal yang diputuskan untuk RO, lanjut Iwan, hukuman setimpal untuk terdakwa GK adalah hukuman maksimal yang diatur dalam Pasal 340 KUHP untuk orang yang melakukan pembunuhan berencana, "Yakni hukuman mati," tandas Iwan.

Sehari sebelumnya saksi Yenny Rosa istri korban Morgan Onggowijaya yang juga nenek

dari RO menyatakan tragedi di keluarganya ini membuat dirinya terpukul dan merasa sedih ketidakkadilan. "Sudah jelas terdakwa GK sebanyak 3 kali mencoba membunuh saya, dan akhirnya suami saya (Morgan) yang menjadi korban," ucapnya.

Yenny merasa yakin cucunya, RO, berada di bawah pengaruh GK sehingga menurut permintaan GK membantu aksi biadabnya. "Kami mengasihani dan membesarkan RO selama 18 tahun, dan RO sangat dekat dengan kakeknya (Morgan), bahkan aktif juga di berbagai kegiatan sosial. Setelah kehilangan suami, kini cucu saya divonis sangat lama hampir sama dengan waktu kami membesarkan. Tidak mungkin dia (RO) punya rencana membunuh kakeknya sendiri," ujarnya. (Vin)-d



KR-Juvintarto  
**Yenny Rosa, istri Morgan Onggowijaya (tengah) dan putranya Stanley (kanan) didampingi Iwan Kuswardi**